

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, PEMBIAYAAN BERMASALAH,
PEMBIAYAAN BAGI HASIL DAN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP
PROFITABILITAS**

**(Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode
2014-2019)**

***THE EFFECT OF CAPITAL ADEQUACY, NON PERFORMING FINANCING, PROFIT
SHARING FINANCING AND INTELLECTUAL CAPITAL ON PROFITABILITY***

***(A study on Islamic Commercial Banks registered with the Financial Services Authority for
the period 2014-2019)***

S. Ja'far Husaini A. A¹, Kurnia., S.Ab., M.M²

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹huseinassgf@student.telkomuniversity.ac.id, ²akukurnia@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Profitabilitas merupakan rasio dalam mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio ini juga dapat memberi gambaran tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang dilihat dari perolehan laba dari hasil penjualan atau pendapatan investasi. Persaingan bank syariah dalam mencetak profitabilitas masih kalah jika dibandingkan dengan bank konvensional. Terdapat beberapa faktor yang dipercaya dapat meningkatkan performa bank syariah dalam meningkatkan profitabilitasnya, yaitu kecukupan modal, pembiayaan bermasalah, pembiayaan bagi hasil, dan modal intelektual.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Pembiayaan Bagi Hasil*, dan *Modal Intelektual* terhadap *Profitabilitas* yang diprosikan dengan rasio *Return on Assets (ROA)* secara simultan maupun parsial. Tinjauan pustaka yang termasuk dalam penelitian ini yaitu *stakeholder theory*, kecukupan modal, pembiayaan bermasalah, pembiayaan bagi hasil, *intellectual capital*, komponen *intellectual capital* dan metode *iB-VAIC™*.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2019. Penelitian ini menggunakan metode *puposive sampling* dalam periode 6 tahun. Pengujian pada penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif dan analisis regresi data panel untuk mengetahui secara keseluruhan hubungan antar variabel dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui setiap variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sedangkan pada uji parsial, hanya variabel pembiayaan bermasalah merupakan variabel independen yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Bagi investor, disarankan untuk menanam modal pada bank yang mampu mengatasi risiko pembiayaan dengan baik.

Kata Kunci: Bank Umum Syariah, Modal Intelektual, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Bermasalah (NPF), Rasio Kecukupan Modal (CAR), dan Rasio Pengembalian Aset (ROA).

Abstract

Profitability is a ratio in measuring the ability of a company to make a profit. This ratio can also give an idea of the level the effectiveness of company management as seen from the profits from sales or investment income. Competition of Islamic banks in printing profitability is still less when compared to conventional banks. There are several factors that are believed to improve the performance of Islamic banks in increasing profitability, namely capital adequacy, problematic financing, profit sharing financing, and intellectual capital.

The purpose of this study is to determine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Profit Sharing Financing, and Intellectual Capital on Profitability which is proxied by the Return on Assets (ROA) ratio simultaneously or partially. The literature review included in this study is stakeholder theory, capital adequacy, problematic financing, profit sharing financing, intellectual capital, intellectual capital components and the iB-VAIC™ method.

This study uses quantitative methods with a total sample of 10 Islamic Commercial Bank companies registered with the Financial Services Authority for the 2014-2019 period. This study uses a puposive sampling method in a period of 6 years. Tests in this study are using descriptive statistical tests and panel data regression analysis to determine the overall relationship between variables in this study.

Based on the results of the research that has been done, it is known that each independent variable in this study has a simultaneous effect on the dependent variable. Whereas in the partial test, only non performing financing variables are independent variables that have an influence on the dependent variable, profitability.

The research results are expected to be taken into consideration for further research. Future research is expected to use variables not examined in this study. For Islamic commercial banks, it is expected to manage the use of capital better, this is so that the capital owned can be used to finance operational activities and overcome risks, one of which is the risk of financing problems. For investors, it is advisable to invest in a bank that is able to handle financing risks well.

Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Intellectual Capital, Non Performing Financing (NPF), Profit Sharing Financing, Return on Assets (ROA), and Sharia Commercial Bank.

1. Pendahuluan

Kinerja keuangan menggambarkan kelebihan dan kekurangan pada suatu perusahaan. Penilaian pencapaian pada perusahaan dapat diukur salah satunya dengan melihat bagaimana kemampuan perusahaan itu dalam memperoleh laba. Laba perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA). Cara kerja *return on assets* yaitu dengan membandingkan laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA mencerminkan banyaknya laba yang telah diperoleh oleh perusahaan dari sumber daya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan.

Objek Penelitian pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dipilihnya Bank Umum Syariah sebagai objek dalam penelitian ini adalah karena potensi bank syariah dalam perkembangan ekonomi dan untuk menganalisa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan bank umum syariah dalam memperoleh laba agar kedepannya dapat bersaing dengan perbankan dengan sistem konvensional.

Walaupun bank syariah mengalami peningkatan ROA setiap tahunnya, akan tetapi peningkatan tersebut belum mampu menyaingi tingkat ROA bank konvensional. Hal ini dipercaya disebabkan oleh tingginya biaya operasional dan kondisi bank yang rawan risiko.

Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas diantaranya adalah Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Pembiayaan Bagi Hasil dan Modal Intelektual.

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Teori Signaling

Dalam Ulum (2017: 35), istilah *stakeholder* dalam definisi klasik adalah Freeman dan Reed (1982) yang menyatakan bahwa *stakeholder* adalah “any identifiable group or individual who can affect the achievement of an organization’s objectives, or is affected by the achievement of an organization’s achievement”. Yang artinya *stakeholder* sebagai kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi dan atau dipengaruhi oleh suatu pencapaian tujuan suatu organisasi.

2.1.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan untuk satu periode tertentu (Kasmir, 2019:198). Pengukuran profitabilitas pada penelitian ini menggunakan *Return on Assets*.^[3]

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

2.1.3 Kecukupan Modal

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) atau disebut juga dengan rasio kecukupan modal bank, adalah bagaimana sebuah bank mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya (Fahmi, 2015:153).

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100$$

2.1.3.1 Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah atau biasa juga disebut risiko pembiayaan merupakan risiko ketidakmampuan nasabah membayar angsuran kepada bank atau perusahaan pembiayaan saat pembiayaan jatuh tempo (Mahardika, 2015:403).

$$NPF = \frac{\text{KLDM}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100$$

2.1.3.2 Pembiayaan Bagi Hasil

Pembiayaan bagi hasil merupakan akad kerja sama antara bank dengan nasabah untuk memperoleh keuntungan dan membagi keuntungan yang diperoleh berdasarkan *nisbah* yang telah disetujui (Nurhayati, 2009:198 dalam Nizar dan Anwar, 2015). Pembiayaan bagi hasil diukur dengan logaritma natural dari mudharabah dan musyarakah. Penggunaan logaritma natural bertujuan agar hasilnya tidak menimbulkan bias, mengingat besarnya nilai pembiayaan bagi hasil antar bank syariah yang berbeda-beda (Rahman dan Rochmanika, 2012).

$$PBH = Ln(\text{Pembiayaan Musyarakah} + \text{Pembiayaan Mudharabah})$$

2.1.3.3 Modal Intelektual

Intellectual Capital adalah sekumpulan pengetahuan yang memungkinkan organisasi untuk menjalankan bisnis dan memenangkan persaingan (Youndt dkk, 2004 dalam Ulum, 2017).

$$iB - VAIC = iB - VACA + iB - VAHU + iB - STVA$$

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas

Kecukupan modal adalah bagaimana sebuah bank mampu membiayai kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya (Fahmi, 2015:153). Kecukupan modal (Capital Adequacy) berfungsi untuk mengetahui tingkat kecukupan modal. Semakin rendah tingkat kecukupan modal menandakan bahwa bank tersebut memiliki modal yang “minim” untuk mencukupi biaya kegiatan operasional dan menutupi kemungkinan terjadinya risiko kerugian dan begitu juga sebaliknya. Modal berperan penting dalam usaha suatu perusahaan untuk mencetak laba.

2.2.2 Pengaruh Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas

Aktivitas operasional bank syariah pada umumnya tidak dapat terhindari dari masalah dan risiko kegagalan. Sama halnya dengan praktik pembiayaan pada bank syariah, seperti kredit macet, kriteria kurang lancar, dan diragukan. Ketidakmampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembiayaannya berdampak pada kurangnya dana dari pembiayaan tersebut yang akan diterima oleh bank, yang menunjukkan bahwa semakin besar NPF akan berdampak pada penurunan profitabilitas.

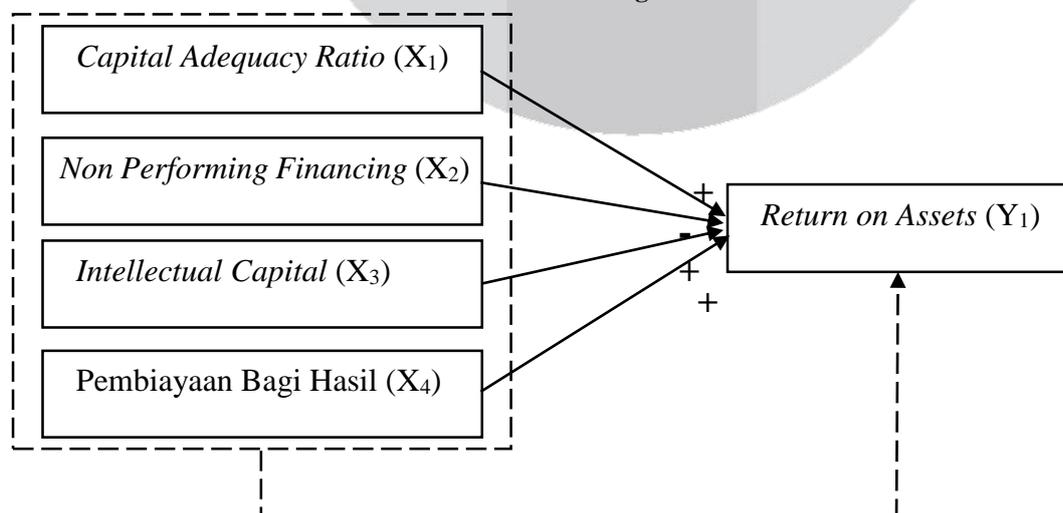
2.2.3 Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas

Bank syariah seperti halnya bank pada umumnya, yaitu memiliki fungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Peran bank sebagai lembaga perantara jasa keuangan (*financial intermediary*) yang bertugas sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Jika pengelolaan pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah dilakukan dengan sangat baik dan dikembalikan sesuai dengan perjanjian pada transaksi akad *mudharabah* dan *musyarakah* yang telah disepakati, maka hal akan memberikan dampak terhadap profitabilitas bank.

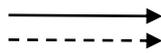
2.2.4 Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas

Intellectual Capital (IC) adalah sekumpulan pengetahuan yang memungkinkan organisasi untuk menjalankan bisnis dan memenangkan persaingan (Youndt, dkk, 2004 dalam Ulum, 2017). Yang artinya, dengan *intellectual capital* tersebut, perusahaan memiliki nilai tambah dalam proses usahanya serta memberikan daya saing kepada perusahaan dalam berkompetisi dengan perusahaan lainnya.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Keterangan:



: Parsial

: Simultan

2.3 Metode Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi data panel untuk menghitung besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebasnya adalah kecukupan modal, pembiayaan bermasalah, pembiayaan bagi hasil, dan modal intelektual sedangkan variabel terikatnya adalah profitabilitas.

Penelitian ini akan mengolah data dengan waktu yang berbeda dari berbagai perusahaan yang disebut dengan *cross section* dengan objek penelitian perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan jumlah 10 perusahaan. Data *time series* yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2014 – 2019. Berdasarkan hal tersebut, maka model persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e$$

| | | |
|----------------------------|---|---|
| Y | : | Return on Assets |
| α | : | Konstanta |
| β_1 hingga β_4 | : | Koefisien regresi variabel independen |
| X_{1it} | : | Capital Adequacy Ratio (CAR) perusahaan <i>i</i> dalam x kurun waktu <i>t</i> |
| X_{2it} | : | Non Performing Financing (NPF) perusahaan <i>i</i> dalam kurun waktu <i>t</i> |
| X_{3it} | : | Pembiayaan Bagi Hasil perusahaan <i>i</i> dalam kurun waktu <i>t</i> |
| X_{4it} | : | Intellectual Capital perusahaan <i>i</i> dalam kurun waktu <i>t</i> |
| <i>e</i> | : | Error term |

3 Pembahasan

3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data, yaitu dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018:147).

Tabel 1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

| | Variabel | | | |
|------------------|-----------|-----------|-----------|----------|
| | ROA (Y)* | CAR (X1)* | NPF (X2)* | PBH (X3) |
| <i>Mean</i> | 0.545490 | 18.29784 | 4.237255 | 28.91647 |
| <i>Median</i> | 0.540000 | 18.16000 | 4.070000 | 28.84000 |
| <i>Maximum</i> | 2.630000 | 29.73000 | 9.800000 | 30.95000 |
| <i>Minimum</i> | -2.360000 | 12.00000 | 0.100000 | 26.55000 |
| <i>Std. Dev.</i> | 0.892178 | 4.590555 | 2.072919 | 1.171937 |
| Observasi | 51 | 51 | 51 | 51 |

Sumber: Data yang Telah Diolah E-views (2020)

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai *mean* yang lebih kecil dari pada standar deviasi, artinya data bersifat bervariasi dan tidak berkelompok (heterogen). Sedangkan variabel kecukupan modal, pembiayaan bermasalah, pembiayaan bagi hasil dan modal intelektual memiliki *mean* lebih tinggi dari pada standar deviasi, artinya data bersifat tidak bervariasi dan berkelompok (homogen).

3.2 Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian tiga model regresi data panel (uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange-Multiplier), maka model *random effect* adalah yang paling baik untuk digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil pengujian model *random effect*:

Tabel 2 Hasil Uji Model Random Effect

| <i>Variable</i> | <i>Coefficient</i> | <i>Std. Error</i> | <i>t-Statistic</i> | <i>Prob.</i> |
|------------------------------|--------------------|---------------------------|--------------------|--------------|
| C | 1.471632 | 2.341414 | 0.628523 | 0.5328 |
| CAR | 0.021183 | 0.020843 | 1.016321 | 0.3148 |
| NPF | -0.303534 | 0.045231 | -6.710797 | 0.0000 |
| PBH | -0.001903 | 0.075539 | -0.025187 | 0.9800 |
| iB-VAIC | -0.003104 | 0.143342 | -0.021657 | 0.9828 |
| <i>Effects Specification</i> | | | | |
| | | | S.D. | Rho |
| <i>Cross-section random</i> | | | 0.386007 | 0.3940 |
| <i>Idiosyncratic random</i> | | | 0.478750 | 0.6060 |
| <i>Weighted Statistics</i> | | | | |
| <i>R-squared</i> | 0.544805 | <i>Mean dependent var</i> | | 0.254600 |
| <i>Adjusted R-squared</i> | 0.505223 | <i>S.D. dependent var</i> | | 0.707609 |
| <i>S.E. of regression</i> | 0.496287 | <i>Sum squared resid</i> | | 11.32984 |
| <i>F-statistic</i> | 13.76390 | <i>Durbin-Watson stat</i> | | 1.728677 |
| <i>Prob(F-statistic)</i> | 0.000000 | | | |
| <i>Unweighted Statistics</i> | | | | |
| <i>R-squared</i> | 0.520126 | <i>Mean dependent var</i> | | 0.545490 |
| <i>Sum squared resid</i> | 19.09852 | <i>Durbin-Watson stat</i> | | 1.025505 |

Sumber: Output E-Views 9 (2020)

Berdasarkan *output E-Views* pada tabel 2 persamaan regresi data panel dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 1.471632 + 0.021183X_1 - 0.303534X_2 - 0.001903X_3 - 0.003104X_4 + e$$

Penjelasan dari persamaan regresi data panel tersebut adalah:

1. Nilai konstanta sebesar 1.471632, artinya jika variabel independen kecukupan modal, pembiayaan bermasalah, pembiayaan bagi hasil dan modal intelektual bernilai nol, maka nilai profitabilitas sebesar 1.471632.
2. Nilai koefisien tingkat kecukupan modal adalah 0.021183 menunjukkan bahwa jika terjadi perubahan kenaikan tingkat kecukupan modal sebesar satu satuan dan diasumsikan variabel lain konstan, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0.021183.
3. Nilai koefisien pembiayaan bermasalah adalah sebesar -0.303534, nilai tersebut menunjukkan bahwa jika terjadi perubahan kenaikan pembiayaan bermasalah sebesar satu satuan dan diasumsikan variabel lain konstan, maka pertumbuhan profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0.303534.
4. Nilai koefisien pembiayaan bagi hasil adalah sebesar -0.001903, nilai tersebut menunjukkan bahwa jika terjadi perubahan kenaikan pembiayaan bagi hasil sebesar satu satuan dan diasumsikan variabel lain konstan, maka pertumbuhan profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0.001903.
5. Nilai koefisien modal intelektual adalah sebesar -0.003104, nilai tersebut menunjukkan bahwa jika terjadi perubahan kenaikan modal intelektual sebesar satu satuan dan diasumsikan variabel lain konstan, maka pertumbuhan profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0.003104.

3.3 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil pengujian simultan dalam penelitian ini:

Tabel 3 Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

| <i>Weighted Statistics</i> | | | |
|----------------------------|----------|---------------------------|----------|
| <i>R-squared</i> | 0.544805 | <i>Mean dependent var</i> | 0.254600 |
| <i>Adjusted R-squared</i> | 0.505223 | <i>S.D. dependent var</i> | 0.707609 |
| <i>S.E. of regression</i> | 0.496287 | <i>Sum squared resid</i> | 11.32984 |
| <i>F-statistic</i> | 13.76390 | <i>Durbin-Watson stat</i> | 1.728677 |
| <i>Prob(F-statistic)</i> | 0.000000 | | |

Sumber: Output Eviews 9.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa nilai prob (F-statistic) adalah sebesar 0.000000. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen karena nilai probabilitas kurang dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari kecukupan modal, pembiayaan bermasalah, pembiayaan bagi hasil dan modal intelektual berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

3.4 Uji Parsial (Uji T)

Pengujian secara parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen dapat secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen yang terdapat dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil pengujian parsial dalam penelitian ini:

Tabel 4 Hasil Pengujian Parsial (Uji T)

| <i>Variable</i> | <i>Coefficient</i> | <i>Std. Error</i> | <i>t-Statistic</i> | <i>Prob.</i> |
|-----------------|--------------------|-------------------|--------------------|--------------|
| C | 1.471632 | 2.341414 | 0.628523 | 0.5328 |
| CAR | 0.021183 | 0.020843 | 1.016321 | 0.3148 |
| NPF | -0.303534 | 0.045231 | -6.710797 | 0.0000 |
| PBH | -0.001903 | 0.075539 | -0.025187 | 0.9800 |
| iB-VAIC | -0.003104 | 0.143342 | -0.021657 | 0.9828 |

Sumber: Output Eviews 9.0 (2020)

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas
Nilai probabilitas variabel kecukupan modal (CAR) sebesar 0.3148 lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0.021183. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas
Nilai probabilitas variabel pembiayaan bermasalah (NPF) sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar -0.303534. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pembiayaan bermasalah berpengaruh terhadap profitabilitas.
3. Pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas
Nilai probabilitas variabel pembiayaan bagi hasil (PBH) sebesar 0.9800 lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar -0.001903. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
4. Pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas
Nilai probabilitas variabel modal intelektual (iB-VAIC) sebesar 0.9828 lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar -0.003104. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel modal intelektual tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan *software* E-views 9, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan uji statistik deskriptif, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan pengujian analisis deskriptif, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut.
 - a. Secara rata-rata, nilai profitabilitas bank umum syariah periode 2014-2019 pada uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa profitabilitas yang dimiliki oleh bank umum syariah masih relatif rendah.

- b. Nilai kecukupan modal pada bank umum syariah periode 2014-2019 menunjukkan bahwa tingkat kecukupan modal yang dimiliki bank umum syariah secara rata-rata memenuhi standar pemenuhan KPPM yang telah ditetapkan.
 - c. Nilai pembiayaan bermasalah pada bank umum syariah periode 2014-2019 menunjukkan bahwa tingkat pembiayaan bermasalah yang dimiliki bank umum syariah berdasarkan standar yang ditetapkan Bank Indonesia, secara rata-rata berada pada peringkat 2 (risiko pembiayaan rendah). Meski demikian, pembiayaan bermasalah memberikan dampak yang cukup signifikan yang dapat menghambat pertumbuhan profitabilitas.
 - d. Nilai pembiayaan bagi hasil pada bank umum syariah periode 2014-2019 menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil yang dimiliki bank umum syariah relatif tinggi, seperti yang dimiliki oleh Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2014-2019. Diikuti dengan tingginya pembiayaan bermasalah yang terjadi sehingga membuat bank syariah tidak dapat mengelola pembiayaan dengan baik.
 - e. Nilai modal intelektual pada bank umum syariah periode 2014-2019 menunjukkan bahwa modal intelektual yang dimiliki bank umum syariah secara rata-rata berada pada peringkat kategori *common performers*.
2. Variabel kecukupan modal, pembiayaan bermasalah, pembiayaan bagi hasil, dan modal intelektual berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2019. Berdasarkan nilai koefisien determinasi yang diperoleh, kecukupan modal, pembiayaan bermasalah, pembiayaan bagi hasil, dan modal intelektual mampu menjelaskan pertumbuhan profitabilitas sebesar 50.5223 persen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.
 3. Pengujian secara parsial diperoleh hasil sebagai berikut.
 - a. Kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2019.
 - b. Pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2019.
 - c. Pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2019.
 - d. Modal intelektual tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2019.

REFERENSI

- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2020). *Cara Cerdas Menguasai EViews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). Pengaruh CAR, NPF Dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol. 2 No. 1 January 2018 Online ISSN : 2540-8402, Print ISSN : 2540-8399.
- Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, & Arfilindo, H. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bank Indonesia. (2008). *UU 21 Tahun 2008 - Bank Indonesia*. Diambil kembali dari <https://www.bi.go.id/>
- Bank Indonesia. (2011, Oktober 25). No. 13/24/DPNP Jakarta 25 Oktober 2011. Diambil kembali dari <https://www.bi.go.id/id/>
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2015). *Ekonometrika: Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Mitra Pustaka Nurani.
- BPR Syariah HIK. (2019, 08 15). *Perbedaan Dasar Bank Konvensional dengan Bank Syariah*. Diambil kembali dari www.bprshik.co.id: <https://bprshik.co.id/edukasisyariah-singlepost.php?id=5>
- Budhahariyanto, Afifudin, & Junaidi. (2018). Pengaruh Pembiayaan (Bagi Hasil Dan Jual Beli), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Bank Non Devisa Syariah (Tahun penelitian 2015 -2017). *E-JRA*, Vol. 07 No. 04 Agustus 2018 ISSN: 2302-7061.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Kinerja: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fajari, S., & Sunarto. (2017). Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2011 Sampai 2015). *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers UNISBANK K3-3(SENDI_U 3) 2017*.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Izzah, R. N., Kosim, A. M., & Gustiawati, S. (2019). Pengaruh Non Performing Financing Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas. *Journal of Islamic Economics and Banking*, 1 No 1 Bulan Juli Tahun 2019, E-ISSN: 2580 - 3816.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)* (11 ed.). Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kompas. (2018, 07 08). *SDM Belum Mumpuni, Perkembangan Industri Keuangan Syariah Terhambat*. diambil kembali dari <https://ekonomi.kompas.com/>

- Kontan. (2018, 08 4). *Bank syariah kurang gesit mencetak profitabilitas*. Diambil kembali dari <https://keuangan.kontan.co.id/news/bank-syariah-kurang-gesit-mencetak-profitabilitas>
- Richard, M., Elena, M., & Wiratmini, N. E. (2020, 02 24). *Pembiayaan dan Beban Bunga Bayangi Profitabilitas Bank Syariah*. (M. E. M. Richard, Editor) Diambil kembali dari [finansial.bisnis.com: https://finansial.bisnis.com/read/20200224/231/1204918/pembiayaan-dan-beban-bunga-bayangi-profitabilitas-bank-syariah](https://finansial.bisnis.com/read/20200224/231/1204918/pembiayaan-dan-beban-bunga-bayangi-profitabilitas-bank-syariah)
- Mahardika, D. P. (2015). *Mengenal Lembaga Keuangan*. Bekasi: Gramata Publishing.
- Medyawati, H., & Yunanto, M. (2018). The Effects of FDR, BOPO, and Profit Sharing on The Profitability of Islamic Banks in Indonesia. *International Journal of Economics, Commerce and Management, Vol. VI, Issue 5, May 2018 ISSN 2348 0386*.
- Nawaz, T., & Haniffa, R. (2017). Determinants of financial performance of Islamic Banks: an Intellectual Capital Perspective. *Journal of Islamic Accounting and Business Research, Vol. 8 No. 2, 2017 pp. 130-142 ISSN: 1759-0817*.
- Nizar, A. S., & Anwar, M. K. (2015). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *AKRUAL, 6 (2) (2015): 127-143 e-ISSN: 2502-63*.
- Nuryanto, & Pambuko, Z. B. (2018). *EViews untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi*. Magelang: Unimma Press.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Statistik Perbankan Syariah Desember 2015 - OJK*. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/statistik-perbankan-syariah-desember-2015.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016, 02 02). *POJK Nomor 11/POJK.03/2016*. Diambil kembali dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Pages/pojk11-kewajiban-penyediaan-modal-minimum-bank-umum.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *SPS Desember 2019*. Diambil kembali dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2019/SPS%20Desember%202019.pdf>
- Purbaningsih, R. P., & Fatimah, N. (2018). The Effect of Liquidity Risk and Non Performing Financing (NPF) Ratio to Commercial Sharia Bank Profitability In Indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law, Vol. 16, Issue 1 (August) ISSN 2289-1552*.
- Putri, Y. D., & Gunawan, B. (2019). Pengaruh Intellectual Capital, Efisiensi Operasional, dan Islamicity Performance Index, Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia, Vol. 3 No. 1, Hlm: 38-49, Juli 2019. P-ISSN: 2721-2238 E-ISSN: 2716-4977*.
- Rahadian, L. (2019, 10 28). *OJK Akui Perlambatan Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah*. Diambil kembali dari [finansial.bisnis.com: https://finansial.bisnis.com/read/20191028/90/1163810/ojk-akui-perlambatan-pertumbuhan-aset-perbankan-syariah](https://finansial.bisnis.com/read/20191028/90/1163810/ojk-akui-perlambatan-pertumbuhan-aset-perbankan-syariah)
- Rahman, A. F., & Rochmanika, R. (2012). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
- Saptono, P. B. (2014, 04 15). *PSAK 19: Aset Tak Berwujud*. Retrieved from [transformasi.net: http://www.transformasi.net/articles/read/153/psak-19-aset-tak-berwujud.html](http://www.transformasi.net/articles/read/153/psak-19-aset-tak-berwujud.html)
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siringoringo, R., & Pratiwi, R. (2018). Pengukuran Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia Dengan Menggunakan Rasio CAMEL periode 2012-2016. *JIM UPB, Volume 6 No.1 2018. ISSN: 2549-9491*.
- Sitompul, S., & Nasution, S. K. (2019). The Effect of Car, BOPO, NPF, and FDR on Profitability. *Budapest International Research and Critics Journal (BIRCI-Journal), Vol. 2 No. 3 August 2019 E-ISSN: 2615-3076, P-ISSN: 2615-1715*.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Suroso, S., Widyastuti, T., Setiyawati, I., & Salim, M. N. (2017). Intellectual Capital and Corporate Governance in Financial Performance Indonesia Islamic Banking. *International Journal of Economics and Financial Issues, ISSN: 2146-4138*.
- Suwarno, R. C., & Muthohar, A. M. (2018). Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *BISNIS, Vol 6, No.1, Juni 2018. P-ISSN : 2442-3718 E-ISSN : 2477-5533*.
- Ulum, I. (2017). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.